

**IMPLEMENTATION OF COOPERATIVE SCRIPT LEARNING
MODEL WITH THE HELP OF AUDIO VISUAL MEDIA TO
IMPROVE SOCIAL LEARNING OUTCOMES OF CLASS IVC
SD NEGERI 188 PEKANBARU**

Srikandi Setia Ningsih T, Zariul Antosa, Eddy Noviana
Email: tampubolonsrikandi@gmail.com, zairul.antosa@lecturer.unri.ac.id,
eddy.noviana@lecturer.unri.ac.id
Phone Number; 082284635028

*Primary School Teacher Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
University Of Riau*

Abstract: *This study aims to improve social learning outcomes with Cooperative Script learning model with the help of audio visual media in the students of IVC SDN 188 Pekanbaru. This study is classroom action research (CAR), with the subject of research was student class IVC SDN 188 Pekanbaru. The result of research showed that social learning through cooperative script model with the help of audio visual media can improve social learning outcomes. This can be seen from : (1) teacher activity increases from percentage of teacher activity in the first cycle of 66,66% (enough category), in the second cycles of 91,67% (very good category); (2) student learning activities of increase in each cycle. Student learning activities increased from the percentage of student learning activities in the first cycle of 62,50% (enough category), on the second cycles of 87,50% (very good category); (3) student learning outcomes increase from average value before action equal to 63,00 with completeness 43,33% (unfinished), increase in cycles I equal to 12,95% with a value 71,16, and in cycle II increased by 28,03% with value 80,66. With that, the conclusion is implementation of cooperative script learning model with the help of audio visual media can improve social learning outcomes.*

Keywords : *Cooperative Script learning model with the help of audio visual media, learning outcomes, Classroom Action Research (CAR).*

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* DENGAN BANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IVC SD NEGERI 188 PEKANBARU

Srikandi Setia Ningsih T, Zariul Antosa, Eddy Noviana

tampubolonsrikandi@gmail.com, zairul.antosa@lecturer.unri.ac.id, eddy.noviana@lecturer.unri.ac.id
No. HP: 082284635028

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan bantuan media audio visual pada siswa kelas IVC SDN 188 Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa kelas IVC SDN 188 Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan bantuan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Hal ini terlihat dari : (1) aktivitas guru meningkat pada setiap siklus. Aktivitas guru meningkat dari persentase aktivitas guru pada siklus I sebesar 66,66% (kategori cukup), pada siklus II sebesar 91,67% (kategori sangat baik); (2) aktivitas belajar siswa meningkat pada setiap siklus. Aktivitas belajar siswa meningkat dari persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 62,50% (kategori cukup), pada siklus II sebesar 87,50% (kategori sangat baik) ; (3) Hasil belajar siswa meningkat dari rata-rata nilai sebelum tindakan sebesar 63,00 dengan ketuntasan 43,33% (tidak tuntas), meningkat pada siklus I sebesar 12,95% dengan nilai rata-rata 71,16, dan pada siklus II meningkat sebesar 28,03% dengan nilai rata-rata 80,66. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan bantuan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

Kata kunci : Model pembelajaran *Cooperative Script* dengan bantuan media audio visual, hasil belajar, PTK

PENDAHULUAN

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003). Sementara, menurut Morgan dalam Agus Suprijono (2015) bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman. Kemudian, diperjelas oleh Gagne dalam Agus Suprijono (2015) bahwa belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah.

Pembelajaran *cooperative script* merupakan salah satu bentuk atau model pembelajaran kooperatif. Pengertian model pembelajaran *Cooperative Scripts* menurut Dansereau dalam Aris Shoimin (2014) adalah skenario pembelajaran kooperatif. Artinya, setiap siswa mempunyai peran dalam saat diskusi berlangsung. Model *Cooperative Scripts* merupakan model pembelajaran dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian-bagian dari materi yang dipelajari (Agus Suprijono, 2015). Sementara Slavin (dalam Aris Shoimin, 2014) mengatakan bahwa *Cooperative Scripts* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat siswa.

Adapun pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan bantuan media audio visual ini adalah dengan cara guru membagi siswa secara berpasangan, kemudian guru memberikan wacana atau materi kepada siswa untuk dibaca dan menampilkan video untuk dicermati kemudian membuat ringkasan, lalu guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan menjadi pembicara dan pendengar. Dalam hal ini, pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya, sementara itu pendengar menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap, serta menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya. Lalu, siswa bertukar peran, semula menjadi pembicara ditukar menjadi pendengar, dan sebaliknya, dan terakhir guru dan siswa secara bersama membuat kesimpulan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dengan ibu Lusi selaku guru di kelas IVC SDN 188 Pekanbaru, banyak siswa yang mendapat nilai rendah pada ulangan mata pelajaran IPS. Hal ini ditandai dari hasil belajar IPS dari 30 orang siswa hanya 13 orang siswa atau 43,33% siswa yang memperoleh nilai di atas KKM yaitu 75 ,dan 17 orang siswa yaitu 56,67% masih belum tuntas, dengan nilai rata-rata kelas 63,00. Diketahui dari hasil observasi rendahnya hasil belajar siswa disebabkan beberapa faktor, yaitu: (1) pembelajaran yang dilakukan guru monoton dan kurang melibatkan siswa, (2) guru jarang melatih siswa mengungkapkan ide/gagasannya baik dalam pembelajaran maupun dalam bentuk soal, (3) guru hanya sering memberikan soal- soal dari LKS, dan menjelaskan dengan metode ceramah sehingga siswa bosan dan pada akhirnya hasil belajar yang diperoleh kurang maksimal. Kondisi yang demikian memicu beberapa gejala yang ditemui pada siswa yaitu : (1) Siswa membuat keributan di dalam kelas, (2) siswa cenderung malas dan pasif, (3) siswa tidak memiliki kepedulian untuk membantu temannya yang kesulitan dalam belajar.

Salah satu model pembelajaran yang dipandang kondusif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran IPS adalah dengan model *Cooperative Script* dengan bantuan media audio visual. Karena untuk pembelajaran IPS, materi yang termuat terhitung

banyak, serta untuk meminimalisir waktu, diperlukan cara belajar dengan meringkas. Dengan menggunakan model ini, siswa tidak dapat bekerja sendiri, karena ide dan gagasan dari teman lain sangat dibutuhkan untuk melengkapi pengetahuan masing-masing, serta dengan adanya bantuan media audio visual, siswa dapat mengingat materi dengan lebih mudah.

Maka dari itu, rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* dengan Bantuan Media Audio Visual Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IVC SDN 188 Pekanbaru?”

Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS Siswa Kelas IVC SDN 188 Pekanbaru dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Sript* dengan bantuan media audio visual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 188 Pekanbaru pada mata pelajaran IPS kelas IVC semester genap tahun ajaran 2017/2018 pada bulan maret-april 2018. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVC SD Negeri 188 Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Dikatakan kolaboratif karena dalam penelitian ini, peneliti bekerjasama dengan guru kelas IVC. Guru kelas akan bertindak sebagai observer terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru (peneliti) dalam menerapkan pembelajaran di kelas. Wijaya Kusumah, Dedi Dwitagama (2012) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerja guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, dimana pada siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan satu kali ulangan harian. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa, dan tes hasil belajar. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah alat observasi dan alat tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut.

Analisis Data Aktivitas Guru dan Siswa

Analisis data aktivitas guru dan siswa diperoleh berdasarkan hasil dari lembar pengamatan yang telah diisi oleh observer untuk melihat kekurangan dalam pelaksanaan tindakan. Kekurangan yang terjadi dijadikan sebagai refleksi di pertemuan berikutnya. Lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa dilaksanakan bersama dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, setiap jenis aktivitas guru dan siswa dinilai menurut skala penilaian yang berentang antara 1 sampai dengan 4. Untuk mengukur persentase aktivitas guru dan siswa pada setiap pertemuan digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Angka persentase
- F = Frekuensi aktivitas guru/ siswa
- N = Jumlah aktivitas maksimal

Tabel 1 Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

NO	Tingkat Penguasaan	Predikat
1	86 – 100%	Sangat baik
2	76 – 85 %	Baik
3	60- 75 %	Cukup
4	55-59%	Kurang
6	≤ 54%	Kurang sekali

(Ngalim Purwanto, 2013)

Hasil Belajar

Menurut Ngalim Purwanto (2013) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas IV C SDN 188 Pekanbaru setelah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan bantuan media audio visual dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

a. Hasil Belajar Siswa

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

- S = Nilai yang diharapkan
- R = Jumlah skor dari soal yang dijawab benar
- N = Skor Maksimal dari tes tersebut

b. Rata-rata hasil Belajar

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan

M : Mean/nilai rata-rata

$\sum x$: Jumlah skor siswa

N : Jumlah siswa yang mengikuti tes

Peningkatan Hasil Belajar

Menurut Zainal Aqib (2011) analisis yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas IVC SDN 188 Pekanbaru melalui penerapan model pembelajaran *Cooperatif Script*, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase peningkatan

Posrate = Nilai sesudah diberikan tindakan

Baserate = Nilai sebelum tindakan

Ketuntasan Individu

Menurut jurnal Almira Ulimaz, (2015) analisis keberhasilan tindakan siswa ketuntasan individu digunakan rumus:

$$K = X \geq 75$$

Keterangan :

K = Ketuntasan individu

X = Nilai siswa

\geq = Lebih besar atau sama dengan

75 = KKM

Ketuntasan Klasikal

Menurut jurnal Almira Ulimaz, (2015), rumus ketuntasan klasikal dapat dilihat sebagai berikut:

$$KK = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :
KK= Ketuntasan Klasikal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar, yaitu perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data yang diperlukan dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan bantuan media audio visual, dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I dan II. Perangkat pembelajaran tersebut terdiri dari Silabus, RPP, Lembar Kerja Siswa, dan instrumen pengumpulan data yang terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa dan soal tes hasil belajar IPS.

Tahap Pelaksanaan

Pada penelitian ini, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan bantuan media audio visual, yang dilaksanakan dalam 2 siklus (enam kali pertemuan). Tahap pelaksanaan siklus I pertemuan pertama dan kedua dilaksanakan pada hari Senin, 12 Maret 2018 dan Jumat, 16 Maret 2018. Kemudian UH I dilaksanakan pada hari Senin, 19 Maret 2018. Tahap pelaksanaan siklus II pada pertemuan pertama dan kedua dilaksanakan pada hari Jumat 23 Maret 2018 dan Senin 26 Maret 2018, dan UH II dilaksanakan pada Senin, 02 April 2018.

Aktivitas Guru dan Siswa

Data aktivitas guru yang diperoleh pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Peningkatan Skor Aktivitas Guru pada Siklus I dan II

Uraian	Siklus I Pertemuan		Siklus II Pertemuan	
	1	2	1	2
Jumlah Skor	16	19	21	22
Persentase	66,66%	79,16%	87,50%	91,67%
Kategori	Cukup	Baik	Sangat baik	Sangat baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat adanya peningkatan aktivitas guru pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama siklus I persentase aktivitas guru 66,66%, pertemuan kedua siklus I sebesar 79,16%, kemudian pertemuan pertama siklus II adalah 87,50% meningkat pada pertemuan kedua siklus II menjadi 91,67%.

Selain aktivitas guru, aktivitas siswa juga mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Data aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3 Peningkatan Skor Aktivitas Siswa pada Siklus I dan II

Uraian	Siklus I Pertemuan		Siklus II Pertemuan	
	1	2	1	2
Jumlah Skor	15	17	19	21
Persentase	62,50%	70,83%	79,16%	87,50%
Kategori	Cukup	Cukup	Baik	Sangat baik

Berdasarkan data pada tabel di atas, tampak bahwa aktivitas siswa pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama siklus I persentase aktivitas siswa sebesar 62,50%, pertemuan kedua siklus I meningkat menjadi 70,83%. Kemudian, pada pertemuan pertama siklus II sebesar 79,16%, dan meningkat lagi pada pertemuan kedua siklus II sebesar 87,50%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan bantuan media audio visual dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa.

Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan bantuan media audio visual pada siklus I dan II, dilakukan analisis terhadap hasil ulangan harian untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa secara individu. Hasil belajar IPS siswa pada UH I dan UH II mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari rata-rata skor dasar, siklus I dan siklus II, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4 Hasil Belajar Siswa Pada Ulangan harian Siklus I dan Siklus II

No Tahapan	Jumlah Siswa	Rata-rata	Peningkatan	
			SD-UH I	SD-UH II
1 Skor Dasar	30	63,00		
2 Siklus I	30	71,16	12,95%	28,03%
3 Siklus II	30	80,66		

Dari tabel di atas, hasil belajar siswa dari skor dasar, UH I dan UH II mengalami peningkatan pada setiap siklus. Dari skor dasar ke UH I mengalami peningkatan sebesar 12,95%, kemudian dari skor dasar ke UH II mengalami peningkatan sebesar 28,03%.

Ketuntasan Hasil Belajar IPS

Berdasarkan data hasil UH I dan UH II, ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Tindakan

No Tahapan Siswa	Jumlah	Ketuntasan Hasil Belajar		
		Tuntas	Tidak Tuntas	Ketuntasan klasikal
1 Skor dasar	30	13(43,33%)	17(56,67%)	Tidak Tuntas
2 Siklus I	30	20(66,67%)	10(33,33%)	Tidak tuntas
3 Siklus II	30	26(86,67%)	4(13,33%)	Tuntas

Berdasarkan tabel tersebut, ketuntasan hasil belajar pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan. Secara klasikal, hasil belajar siswa dikatakan tuntas apabila sudah mencapai 85% (Depdikbud). Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan hasil belajar yang diperoleh pada penelitian ini adalah 86,67%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penelitian model pembelajaran *Cooperative Script* dengan bantuan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan hipotesis penelitian ini dapat diterima.

Dengan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan II membuktikan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* dengan bantuan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPS, dibandingkan dengan proses pembelajaran konvensional. Dengan menggunakan model ini, siswa tidak dapat bekerja sendiri, karena ide dan gagasan dari teman lain sangat dibutuhkan untuk melengkapi pengetahuan masing-masing, serta dengan adanya bantuan media audio visual, siswa dapat mengingat materi dengan lebih mudah. Kelebihan yang dimiliki model *Cooperative Script* ini adalah terjadinya kesepakatan antara siswa tentang aturan-aturan dalam berkolaborasi. Masalah yang disajikan akan dipecahkan bersama, sehingga peran guru hanya sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Rima, Nani (2016), bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, diperkuat juga dari hasil penelitian Maksud Mustajab, dkk (2012), bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar pada siklus I dan II, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan bantuan media audio visual membawa dampak perubahan yang baik pada proses maupun hasil belajar siswa. Hasil analisis tindakan ini, mendukung hipotesis yang diajukan yaitu jika model pembelajaran *Cooperative Script* dengan bantuan media audio visual diterapkan, maka dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IVC SDN 188 Pekanbaru. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian dapat diterima.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, diperoleh simpulan dan rekomendasi sebagai berikut:

Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian tindakan kelas dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan bantuan media audio visual dapat diambil kesimpulan, bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan bantuan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IVC SD Negeri 188 Pekanbaru. Besar peningkatan dapat dilihat dari:

Peningkatan hasil dan proses belajar yang ditandai dengan peningkatan aktivitas guru dan siswa, dimana pada pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan pertama aktivitas guru mendapatkan persentase 66,66% dengan kategori cukup. Selanjutnya, aktivitas guru terus meningkat pada setiap pertemuan dan pada pertemuan ke empat meningkat menjadi 91,67% dengan kategori sangat baik. Selain itu, persentase aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dimana pada siklus I pertemuan pertama aktivitas siswa sebesar 62,50% dengan kategori cukup. Selanjutnya, aktivitas siswa terus meningkat pada setiap pertemuan, dan pada pertemuan ke empat meningkat menjadi 87,50% dengan kategori sangat baik. Kemudian, peningkatan hasil belajar siswa dimana rata-rata hasil belajar pada data awal sebelum tindakan senilai 63,00. Setelah dilaksanakan tindakan dengan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan bantuan media audio visual, maka hasil belajar siswa meningkat sebesar 28,03% menjadi 80,66.

Rekomendasi

Dari hasil simpulan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi. Adapun rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sekolah dapat memberikan pelatihan kepada guru-guru mengenai model pembelajaran *Cooperative Script* dengan bantuan media audio visual agar dapat diterapkan oleh guru di dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
2. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan bantuan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Oleh karena itu, model ini dapat

- dijadikan sebagai salah satu alternatif pelaksanaan pembelajaran IPS yang dapat diterapkan guru dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
3. Penelitian Tindakan Kelas ini dapat dijadikan dasar untuk pengembangan pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono.2015. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Almira Ulimaz. 2015. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Konsep Keanekaragaman Hayati Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri. *Jurnal FKIP Universitas Islam Blitar* 7(1): 63.(Online). <http://konstruktivisme.unisbablitar.ejournal.web.id> (diakses 08 November 2017)
- Aris shoimin. 2014. *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Ar- ruzz media. Yogyakarta
- Maksud,Mustajab,dkk. 2012 Penerapan model pembelajaran Cooperative Script untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas VIII A Smp Negeri 2 Karanggayam Tahun Pelajaran 2012/2013.*Jurnal PTK* 1(1): 37-40. (Online). <http://portalgaruda.org> (diakses 08 November 2017)
- Ngalim Purwanto. 2013. *Prinsip- prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Rima, Nani.2016 Penerapan model pembelajaran Cooperative Script untuk meningkatkan hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1 (1): 188-194. (Online). <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/3349> (diakses 08 November 2017)
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. PT Asdi Mahasatya. Jakarta
- Wijaya Kusumah ,dkk.2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. PT INDEKS. Jakarta
- Zainal Aqib,dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*.Cv Yrama Widya. Bandung.